**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan penelitian tindakan.

Penelitian tindakan adalah penelitian perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tujuan utama perubahan ini adalah mengubah: situasi, perilaku, organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, dan prenata.[[1]](#footnote-2)

Penelitian Tindakan Kelas yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK di maksud menggambarkan adanya empat langkag (dan pengulangannya), yang di sajikan pada gambar berikut ini:

**B. Waktu dan tempat Penelitian**

1.Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di laksanakan di MIS Jabal Nur Liabuku pada kelas 2 semester I tahun ajaran 2011-2012 dengan standar dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama bulan Agustus sampai Oktober 2012.kurung waktu selama dua bulan yakni Agustus 2011 sampai Oktober 2011.

2. Tempat Penelitian

Obyek penelitian adalah siswa di kelas 2 berjumlah 30 orang yang terbagi menjadi 15 perempuan dan 15 laki-laki diman hasil belajar dalam memahami pembelajaran alquran hadits di MIS Jabal Nur Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau.

**C. Faktor-Faktor Yang di Selidiki**

Adapun faktor-faktor yang di selidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi siswa

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pemebelajaran Al-quran Hadits
2. Kurangnya minat siswa untuk belajar
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami alquran hadits

Bagi Guru

1. Penggunaan media yang kurang tepat dalam pembelajaran
2. Kurangnya pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar

**D. Prosedur penelitian**

**1. Perencanaan**

Bagi Siswa

1. Menyusun RPP pada KD pembelajaran alquran hadits
2. Menyiapkam instrument penelitian untuk guru dan siswa
3. Menyediakan format evaluasi

Bagi Guru

1. Menyiapkan media dengan menggunakan gambar yang memudahkan siswa dalam proses belajar
2. Mengembangkan media pembelajaran dengan melalui pendekatan realistik

**2. Tindakan**

a. Guru Melakukan apersepsi untuk mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas melalui media gambar

b, Guru nenbagikan gambar untuk mempersiapkan pembelajaran

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar
3. Guru memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan
4. Guru melakukan pos tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran alquran Hadits
5. Guru membagikan soal dan meinta siswa untuk mejawab pertanyaan tersebut

**3. Pengamatan**

1. Observasi yaitu suatu mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran guru dan siswa
2. Guru mengelauasi respon siswa selama pembelajaran dari angket yang diisi siswa
3. Guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan angket siswa

**4. Refleksi**

* + 1. Pada siklus pertama terlihat 50% siswa belum cukup mengerti dalam pembelajaran tematik dan proses pembelajaran belum berjalan dengan lancer
    2. Siswa masih ada yang belum mengerti tentang bagaimana cara menyelesaikan permasalahan
    3. Pada saat diberi tugas masih ada 10 siswa yang tidak menggunakan waktu dengan tepat
    4. Pada saat presentase terdapat 50 % siswa yang kurang percaya diri

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan untuk mecari alternative pemecahan masalah pada siklus ke II

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun tekhnik pengumpulan data yang di ambil adalah sebagai berikut:

1. Tes yaitu suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan olek siswa atau sekolompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.[[2]](#footnote-3) Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah di MIS Jabal Nur Liabuku
2. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dengan demikia observasi dalam penelitian diarahkan pada meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan median gambar dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur`an Hadis di MIS Jabal Nur Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau.
3. Dokumentasi, yaitu metode mencari data yang berkenaan dengan catatan atau arsip-arsip sebagai sumber data yang berhubungan dengan obyek penelitian. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian adalah dokumen-dokumen yang diambil dari madrasah sebagai pelengkap, seperti jumlah siswa-siswa, guru, pegawai dan lain sebagainya.

**F. Teknik Analisa Data**

Data yang analisa meliputi hal-hal sebagai berikut:.

1. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang digunakan adalah mendiskripsikan, memaparkan data hasil pengamatan, dan data hasil angket pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai setiap siklus.
2. Peningkatan Hasil pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar alquran hadits melalui media gambar digunakan anlisis kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan, dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal, peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternative solusi untuk dirancang pada tindakan sebelumnya.

Tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan motifasi yang terlihat pada antusias, aktifitas, dan rasa senang siswa dalam pembelajaran secara signifikan pada setiap siklus
2. Asanya peningkatan nilai ulangan yang signifikan pada setiap siklus.

**G. Indikator Kinerja**

Adapun indicator kinerja yang akan dicapai pada penelitian ini, yaitu: 1) untuk ketuntasan belajar siswa secara individu/perorangan dinyatakan meningkat apabila memperloheh hasil belejar 65 dan Ketuntasan belajar berhasil apabila mencapai 85 % dari jumlah siswa.

Nilai siswa sebelum dan sesudah PTK

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | **Nama Siswa** | Sebelum Siklus | Siklus I | Siklus II |  |
| 1. | **Anita** | **40** | **90** | 90 |  |
| 2. | Arifi | 60 | 90 | 90 |  |
| 3. | Priyata Yunita | 70 | 100 | 100 |  |
| 4. | Hajra | 60 | 90 | 100 |  |
| 5. | Alif Ramadan | 50 | 90 | 80 |  |
| 6. | Ardila Rasti | 70 | **100** | 100 |  |
| 7. | Muh. Ishak | 40 | 100 | 80 |  |
| 8 | Asmawati | 40 | 80 | 80 |  |
| 9 | Ayunita Pratiwi | 50 | 90 | 90 |  |
| 10 | Dimas | 60 | 90 | 100 |  |
| 11 | Riswan | 50 | 90 | 80 |  |
| 12 | M. Rangga Alamsah | 40 | 100 | 80 |  |
| 13 | Ld Sulaiman | 40 | 900 | 90 |  |
| 14 | Ld. Fajri | 50 | 100 | 80 |  |
| 15 | Muh. Kadir. F | 50 | 100 | 80 |  |
| 16 | Nur Lela | 60 | 100 | 80 |  |
| 17 | Nur Santi | 60 | 90 | 90 |  |
| 18 | Warni | 60 | 90 | 100 |  |
| 19 | Milawati | 70 | 100 | 100 |  |
| 20 | Nuraisya | 70 | 90 | 90 |  |
| 21 | Lukman | 60 | 90 | 100 |  |
| 22 | Syawal | 40 | 80 | 80 |  |
| 23 | Susianti | 60 | 90 | 90 |  |
| 24 | Suarni | 60 | 90 | 100 |  |
| 25 | Siti Kalsum | 50 | 90 | 100 |  |
| 26 | Ratnawati | 50 | 90 | 80 |  |
| 27 | Risnawati | 60 | 90 | 90 |  |
| 28 | Muh. Teggar | 50 | 80 | 100 |  |
| 29 | Rafli | 60 | 100 | 100 |  |
| 30 | Jumardin | 50 | 100 | 80 |  |

Keterangan;

Sebelum siklus berjalan

1. Siswa mendapat nilai 70 dari KBM yaitu 13,33%
2. Siswa mendapat nilai 60 dari KBM yaitu 36,66%
3. Siswa mendapat nilai 50 dari KBM yaitu 30,00%
4. Siswa mendapat nilai 40 dari KBM yaitu 20,00%

Keterangan;

Siklus I

1. Siswa mendapat nilai 100 dari KBM
2. Siswa mendapat nilai 90 dari KBM yaitu 33,33%
3. Siswa mendapat nilai 80 dari KBM yaitu 53,33%
4. Siswa mendapat nilai 70 dari KBM yaitu 6,66%

Keterangan;

Siklus II

1. Siswa mendapat nilai 100 dari KBM yaitu 36,66%
2. Siswa mendapat nilai 90 dari KBM yaitu 26,66%
3. Siswa mendapat nilai 80 dari KBM yaitu 36,66%
4. Siswa mendapat nilai 70 dari KBM

1. Sadarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 34 [↑](#footnote-ref-2)
2. NurKancana, *Evaluasi Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 25 [↑](#footnote-ref-3)